

## **ABSTRAK**

Latarbelakang dari penelitian ini adalah perkembangan media dan informasi di Indonesia. Pada era reformasi 1998 regulasi media dan informasi semakin mudah, dengan ditandai munculnya media media baru sejak dikeluarkannya Undang Undang No. 32 tahun 2002. Namun perkembangan media tersebut kurang memberikan perhatian terhadap kebutuhan informasi masyarakat pedesaan. Dari perkembangan media seperti ini kemudian muncul sebuah media baru yang disebut media komunitas. Salah satu media komunitas yang ada di Indonesia adalah radio komunitas. Radio komunitas sebagai media komunikasi massa dapat dijadikan sebagai media alternatif penyampai informasi yang tidak dapat dipenuhi oleh media komersial pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran radio Murakabi sebagai media alternatif masyarakat desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi. Data tersebut diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian ini adalah fungsi radio Murakabi sebagai radio alternatif pedesaan berjalan fleksibel dengan menyesuaikan kebutuhan informasi masyarakat Hargowilis sebagai anggota komunitas radio. fungsi dalam melaksanakan penyampaian informasi pedesaan diwujudkan dengan adanya program program acara berbasis informasi terkini dari lembaga pemerintahan desa dan acara acara yang bernuansa dialog interaktif. Hambatan yang dihadapi radio Murakabi diantaranya adalah kurangnya Sumber Daya Manusia ( SDM ) sebagai penyiar radio dan faktor teknis lainnya seperti cuaca musim hujan, karena radio murakabi belum memiliki alat penangkal petir. Keberadaan radio Murakabi selain sebagai media hiburan bagi masyarakat, juga dapat memenuhi kebutuhan informasi pedesaan baik informasi dari pemerintahan desa maupun antar masyarakatnya.

## **ABSTRACT**

Background from this research is media and information development in Indonesia. Post-reformation 1998, the media and information regulation were relaxed with pointed by emerging new media since launched The Act Number 32 Years 2002. But this media development is less concern to the needs of rural society. From this matter of media development, there is also emerging new media that called community media. One of media community in Indonesia is community radio. Community Radio as mass communication media were made as alternative media of information that cannot fill by common commercial media. This research purpose is to understanding the role of Mukarabi Radio as alternative media for rural society. The research method that used is this research is descriptive qualitative by collecting the data through observation, interview with source person and documentation. This data is tested its validity by using data and source triangulation. This research result is the function of Mukarabi Radio as rural alternative radio is running with flexible by adjusting the information needs of Hargowilis society as radio community member. The function in delivering rural information is realizing by agenda programs that based today information from the institution of village administration and the programs that have a theme interactive dialog. The barriers that experienced by Mukarabi Radio are consist of the lack of human resource as broadcaster and other technical factors such as rainy season day because Mukarabi has not lightning-conductor. The existence of Mukarabi Radio beside as entertainment media for society, it is also for filling the needs of rural information both of information from the village administration or among society itself.